

RINGKASAN

Teknik *Detasseling* Pada Produksi Benih Jagung Hibrida di PT. Benih Citra Asia, Rivaldo Yanuar Fitra Ammar, Nim A42180494, Tahun 2022, 28, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Tirto Wahyu Widodo,S.P., M.P.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Untuk menambah pengetahuan serta keterampilan di dunia kerja, maka dilakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT. Benih Citra Asia, yang berlokasi di Jl. Akmaludin No.26, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta memberikan pengalaman pada mahasiswa mengenai program pengembangan produksi tanaman pangan, terutama budidaya tanaman jagung hibrida dan padi hibrida, serta mempunyai tujuan khusus untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa mengenai budidaya, *detasseling*, dan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya produksi benih jagung hibrida. Selain itu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL), mahasiswa dapat berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai antara teori di bangku perkuliahan dengan penerapan di lapang. Adapun metode yang digunakan selama pelaksanaan PKL yaitu observasi kelahan secara langsung, praktek lapang, wawancara mengenai budidaya jagung dan padi, dokumentasi, dan studi pustaka

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang telah dilakukan, salah satu upaya dalam menjaga kemurnian benih jagung hibrida dapat dilakukan dengan cara melakukan *detasseling*. *Detasseling* merupakan kegiatan pembuangan bunga jantan dari pohon induk tanaman betina yang dilakukan sebanyak 3 kali pada umur 48 HST, 50 HST, dan 52. Berdasarkan hasil di lapang,

teknik *detasseling* ini memberikan pengaruh yang nyata dalam menjaga kemurnian benih. Apabila dalam melakukan kegiatan produksi benih jagung hibrida tidak dilakukan *detasseling* maka akan terjadi self polination (penyerbukan sendiri) yang nantinya mengakibatkan benih jagung yang dihasilkan menjadi tidak murni.

Analisis Usaha Tani dalam budidaya produksi benih jagung hibrida di PT. Benih Citra Asia dalam luasan 1 ha diperoleh pendapatan **Rp 36.000.000** dengan keuntungan **Rp 22.609.250** sehingga diperoleh BEP Produksi **2.971** kg sedangkan BEP Harga **Rp 1.671** Sedangkan R/C Ratio diperoleh hasil $2,69 > 1$ dan B/C Ratio diperoleh $1,69 > 0$. Sehingga budidaya tanaman jagung ini layak untuk diusahakan.

Berdasarkan kegiatan Praktikum Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa meningkatnya keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan mahasiswa mengenai budidaya, teknik *detasseling* dan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya produksi benih jagung hibrida.